



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 13%**

Date: Rabu, Juni 19, 2019

Statistics: 283 words Plagiarized / 2121 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

TEKNIK DASAR PENGAMBILAN DAN PENGOLAHAN FOTOGRAFI PRODUK KERAJINAN TANGAN PADA **BADAN USAHA MILIK DESA** DAGANG KERAWAN TANJUNG MORAWA Imam Saputra<sup>1</sup>, Rivalri Kristianto Hondro<sup>2</sup>, Alwin Fau<sup>3</sup> 1,2,3 STMIK Budi Darma Jl. Sisingamangaraja No. 338, Medan – Sumatera Utara, (061) 7875998 1 saputraimam69@gmail.com, 2 rivalrihondro@gmail.com, 3 alwinfau@gmail.com  
Abstract Kerawan Dagang BUMDes has long been established and has several superior products in the form of handicrafts in the form of flowers made from plastic waste.

With this superior product, trading voluntary villages should be able to further develop BUMDes for the welfare of their village communities. At present, the handicraft is still placed in a shop window, so it is very limiting for people who want to see it. Some have used social media to sell these handicraft products. This has a positive impact because the reach of people who can see becomes wider.

But the display of photos of the product is less attractive because it still uses makeshift cameras and does not use techniques for taking photos of products such as lighting that is less than optimal. With the dedication to the community with the theme of the Basic Technique of Taking and Processing Handicraft Product Photography at the Tanjung Morawa Cluster Business Village Ownership, it is expected to increase sales of these handicraft products.

Keywords : Product Photography, BUMDes, Dagang Kerawan Abstrak BUMDes Dagang Kerawan telah lama terbentuk dan memiliki beberapa produk unggulan berupa kerajinan tangan berupa bunga yang terbuat dari limbah plastik. Dengan produk unggulan ini seharusnya desa dagang kerawan dapat lebih mengembangkan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat desanya.

Saat ini kerajinan tangan tersebut masih di tempatkan di etalase toko, sehingga sangat membatasi orang yang ingin melihatnya. Adapun beberapa telah menggunakan media sosial untuk menjual produk kerajinan tangan tersebut. Hal ini memberikan dampak yang positif karena jangkauan orang yang dapat melihat menjadi lebih luas.

Tetapi tampilan foto produk tersebut kurang menarik karena masih menggunakan kamera seadanya dan tidak menggunakan teknik untuk pengambilan foto produk seperti pencahayaan yang kurang maksimal. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dengan tema Teknik Dasar Pengambilan dan Pengolahan Fotografi Produk Kerajinan Tangan Pada Badan Usaha Milik Desa Dagang Kerawan Tanjung Morawa diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk kerajinan tangan tersebut.

Kata Kunci : Fotografi Produk, BUMDes, Dagang Kerawan PENDAHULUAN Menurut data dari kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Badan Usaha Milik Desa mencapai 35 ribu dari 74.910 desa yang ada di seluruh nusantara [1]. Hingga saat ini berbagai data menyebutkan bahwa sebagian besar BUMDes masih sebatas berdiri dan belum memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan.

“Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDesa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa” [2]. BUMDes lahir atas kehendak seluruh masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.

Musyawarah desa adalah forum tertinggi yang melahirkan berbagai keputusan utama dalam BUMDes mulai dari lembaga, pemilihan pengurus hingga jenis usaha yang akan dijalankan. Pengesahan UU desa, nawa cita dan kemudian dana desa memang menjadi amunisi baru yang membuat desa memiliki kekuatan besar untuk membangun diri. Jumlah anggaran dana desa yang dikeluarkan oleh pemerintah langsung ke desa bukanlah jumlah yang sedikit.

Dana desa tidak hanya difokuskan pada program ekonomi saja melainkan juga pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas pelayanan publik juga termasuk memberantas gangguan pertumbuhan anak-anak di desa akibat stunting. Ada beberapa prioritas yang harus dilakukan desa dalam program dana desa, salah satunya adalah desa harus menemukan produk unggulan wilayah pedesaan.

Produk unggulan haruslah produk yang memiliki berbagai kelebihan yang tidak dimiliki

oleh desa-desa lainnya. BUMDes dimaksudkan sebagai lembaga usaha yang akan mendorong produktivitas ekonomi warga desa. Menggunakan modal penyertaan dari desa, BUMDes memiliki berbagai pilihan untuk dijadikan sebagai usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki dan peluang pasar yang dibidik. BUMDes Dagang Kerawan telah lama terbentuk dan memiliki beberapa produk unggulan berupa kerajinan tangan berupa bunga yang terbuat dari limbah plastik.

Dengan produk unggulan ini seharusnya desa dagang kerawan dapat lebih mengembangkan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat desanya. Saat ini kerajinan tangan tersebut masih di tempatkan di etalase toko, sehingga sangat membatasi orang yang ingin melihatnya. Adapun beberapa telah menggunakan media sosial untuk menjual produk kerajinan tangan tersebut.

Hal ini memberikan dampak yang positif karena jangkauan orang yang dapat melihat menjadi lebih luas dan sebagai media promosi [3]. Tetapi tampilan foto produk tersebut kurang menarik karena masih menggunakan kamera seadanya dan tidak menggunakan teknik untuk pengambilan foto produk seperti pencahayaan yang kurang maksimal.

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dengan tema Teknik Dasar Pengambilan dan Pengolahan Fotografi Produk Kerajinan Tangan Pada Badan Usaha Milik Desa Dagang Kerawan Tanjung Morawa diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk kerajinan tangan tersebut. METODE PELAKSANAAN Pelaksanaan Pengabdian Pelaksanaan program pelatihan ini berlangsung selama 1 hari karena keterbatasan waktu dari para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jumat dan dilaksanakan di aula kantor desa dagang kerawan.

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut : Melakukan koordinasi dengan kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STMIK Budi Darma untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan.

Mengirimkan surat permohonan kepada kepala desa Dagang Kerawan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut. Jika surat permohonan tidak disetujui maka akan mengirimkan surat permohonan ke tempat lain, jika diterima maka melanjutkan ke tahap berikutnya Menjadwalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah peserta yang telah disepakati Melakukan presentasi materi pengabdian yang diikuti oleh peserta dari desa Dagang Kerawan

Membuat laporan pengabdian kepada masyarakat Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 1. di bawah ini : \_ Gambar 1.

Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tinjauan Pustaka Kamera Digital Saat mendalami fotografi sering sekali mengawali proses belajar dengan cara yang salah, hal terpenting di awal belajar fotografi adalah menciptakan insting memotret yang baik. Untuk memilih kamera digital hal yang paling penting adalah bagaimana membaca data teknis kamera untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan kamera digital [4].

Dalam perkembangannya kamera digital memiliki banyak varian. Ada kamera saku pocket digital, kamera single lens reflector atau sering disebut DSLR dan ada pula kamera prosumer. Masing-masing kamera memiliki kelebihan dan kekurangan, namun yang paling maksimal digunakan untuk memotret adalah kamera DSLR [5].

Kehadiran smartphone dengan fitur kamera di dalamnya tidak dapat lagi dipandang sebelah mata. Selain praktis kamera di dalam smartphone telah dilengkapi dengan aplikasi pengolah foto yang bisa digunakan untuk merekayasa dan memperbaiki kualitas gambar langsung dari piranti tersebut. Kamera pocket digital merupakan hasil digitalisasi dari kamera pocket film.

Bentuknya juga tidak banyak berbeda karena dirancang agar mudah dipakai dan biasanya memiliki fitur full otomatis. Pada kamera pocket, viewfinder dihilangkan dan digantikan dengan layar untuk melihat gambar. kamera ini memiliki bagian yang umum seperti shutter, sensor pengganti film, layar LCD, lampu Blitz/flash dan beberapa fitur digital lainnya.

Pada sebagian kamera pocket mempunyai viewfinder yang kurang akurat karena tidak memiliki penta prisma dan cermin seperti kamera SLR. ketidakakuratan ini menimbulkan masalah yaitu parralax (objek yang terlihat tidak sesuai dengan gambar yang ditangkap) [5]. Untuk saat ini, kamera inilah yang paling populer di kalangan fotografer profesional maupun amatir.

Viewfinder dalam kamera DSLR bukan sekedar pelengkap, dari semua jenis kamera viewfinder DSLR adalah bagian yang paling dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Ini karena gambar yang tampil adalah refleksi murni dari lensa yang diteruskan melalui kaca prisma. Kamera DSLR mempunyai 3 kelas yaitu Kamera kelas profesional umumnya memiliki bahan dan kualitas tertinggi dibandingkan dengan kelas DSLR lainnya.

Teknologinya memang dibuat untuk bekerja secara profesional. Kamera DSLR profesional umumnya dapat digunakan dalam segala medan dan cuaca buruk sekalipun. Dalam keadaan gerimis kamera ini dapat digunakan karena memiliki wheater sealing yang bagus. Dengan kualitas yang bagus tentu berimbas pada harga kamera DSLR profesional yang tinggi.

Kamera DSLR profesional biasanya ditandai dengan seri 1 digit angka, misalnya canon 1D mark, 1D mark 2, sampai 1D mark 4, sedangkan untuk merek nikon pun sama misalnya D1, D2 dan D3 series. Kamera DSLR amatir umumnya memiliki harga yang relatif murah dan banyak digunakan oleh pemula yang baru belajar mencoba dan mengenal fotografi. Karena harganya yang terjangkau, maka bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kamera ini tentu saja kualitasnya tidak sama dengan kualitas bahan kamera DSLR profesional.

Teknologinya juga dibuat lebih sederhana, untuk memudahkan penggunaanya. Fitur-fitur yang ada juga terbatas, selain untuk mengurangi biaya produksi juga supaya tidak membingungkan orang yang pertama kali memegang kamera. Kamera DSLR amatir biasanya ditandai dengan 2 digit angka. Untuk merek nikon misalnya D40, D50, D80, dan canon 40D dan 80D.

Untuk menjembatani antara kamera DSLR profesional dengan kamera DSLR amatir ada juga kamera DSLR semi profesional. Kualitas bahannya juga berada di antara kelas amatir dan profesional. Namun beberapa kamera kelas ini kadang ada yang mempunyai teknologi sekelas kamera profesional. Atau minimal mempunyai teknologi yang hampir menyamai kelas DSLR profesional. Kamera DSLR semi profesional biasanya ditandai dengan 3 digit seri.

Misalnya Nikon D100, D200, D300, D700, atau canon 300D, 400D. Adobe Photoshop merupakan program pengolah grafis terkemuka di dunia yang sudah banyak digunakan secara luas oleh para profesional grafis, fotografi, maupun para web desainer [6].

Kemudahan serta kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh Photoshop membuat aplikasi ini menjadi aplikasi pengolah foto yang populer di berbagai kalangan. Dengan kemampuan yang dapat dikatakan mendekati sempurna membuat adobe Photoshop sangat membantu para desainer dalam menuangkan ide dan imajinasi untuk menciptakan sebuah karya grafis secara lebih optimal. Aplikasi Photoshop dapat digunakan untuk melakukan setting gambar agar hasilnya menjadi maksimal.

Fitur-fitur yang ada dapat digunakan untuk memperbaiki, serta mengoreksi warna serta

pengaturan lain seperti lightness, darkness dan contrast pada gambar. HASIL DAN PEMBAHASAN Pelaksanaan Kegiatan Untuk meningkatkan penjualan produk kerajinan tangan yang dikelola oleh BUMDes Dagang Kerawan, maka pengelola melakukan penjualan produk kerajinan tangan tersebut melalui media sosial.

Namun foto-foto produk yang di unggah ke media sosial tersebut dipotret dengan teknik yang sederhana sehingga hasil foto dari produk tersebut kurang menarik. Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada pengelola BUMDes Dagang Kerawan agar dapat memaksimalkan pengambilan foto-foto produk kerajinan tangan menggunakan teknik-teknik pengambilan dan pengolahan foto dalam dunia fotografi, sehingga hasil tangkapan foto produk kerajinan tangan tersebut menjadi lebih menarik.

Materi pengabdian kepada masyarakat ini juga disesuaikan dengan kebutuhan pengelola BUMDes Dagang Kerawan untuk meningkatkan penjualan produk kerajinan tangan melalui media sosial. Selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat berperan strategis dan taktis untuk meningkatkan penjualan produk kerajinan tangan sebagai produk unggulan desa Dagang Kerawan. // Gambar 2.

Pelaksanaan Kegiatan PkM Peserta pelatihan adalah pengelola **Badan Usaha Milik Desa** dan perangkat desa Dagang Kerawan yang terdiri atas 11 orang di antaranya 3 orang pengelola BUMDes, 1 orang Babinsa, 1 orang sekretaris desa, 1 orang kepala dusun, 2 orang dari masyarakat, dan sisanya merupakan perangkat desa. Program pelatihan kepada masyarakat dilaksanakan di aula kantor desa Dagang Kerawan. Pada hari Jumat 25 Januari 2019 dan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai.

Evaluasi Keberhasilan Untuk meningkatkan penjualan produk unggulan desa Dagang Kerawan yang berupa kerajinan tangan BUMDes telah melakukan penjualan produk kerajinan tangan tersebut melalui media sosial, maka perlu diperlukan tampilan foto produk kerajinan tangan yang menarik sehingga dapat menarik minat **para pengguna media sosial** untuk melihat produk kerajinan tangan tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan langsung kepada pengelola BUMDes Dagang Kerawan sehingga diharapkan mampu menguasai teknik pengambilan dan pengolahan fotografi produk kerajinan tangan tersebut sehingga memiliki tampilan foto yang lebih menarik. Pengabdian masyarakat dengan tema teknik pengambilan dan pengolahan fotografi produk kerajinan tangan pada BUMDes Dagang Kerawan terbilang cukup sukses untuk menyalurkan pengetahuan tentang teknik pengambilan fotografi produk kerajinan tangan dan teknik pengolahan fotografi produk kerajinan tangan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop **sesuai dengan yang diharapkan.**

KESIMPULAN Kesimpulan dari kegiatan pelatihan teknik pengambilan dan pengolahan fotografi produk kerajinan tangan pada BUMDes Dagang Kerawan adalah sebagai berikut : Tim pelaksana telah berhasil melaksanakan pelatihan teknik pengambilan dan pengolahan fotografi produk kerajinan tangan kepada pengelola **Badan Usaha Milik Desa** Dagang Kerawan Tanjung Morawa Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dan memiliki respons yang positif dikarenakan pelatihan tersebut berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi Para peserta pelatihan mampu memahami materi yang diberikan karena di kemas untuk dapat dengan mudah dipahami

DAFTAR PUSTAKA [1] \_BIMTEKPUSDIKLAT, "Media Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur Pemerintah," Media Pendidikan Aparatur LINKPEMDA dan PSPD, 5 Oktober 2018. [Online]. Available: <https://www.bimtekpusdiklat.com/bimtek-bimbingan-teknis-dan-kaji-banding-bumdes-manajemen-pengelolaan-keuangan-berbasis-aplikasi-serata-motevasi-mengelola-bisnis-bumdes-dan-permasalahanya-di-masyarakat/>.

[Diakses 13 April 2019]. \_ \_[2] \_P. Indonesia, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun** 2014, Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2014. \_ \_[3] \_E. Pratama, "CNN Indonesia," Cable News Network Indonesia, 22 Juni 2017. [Online]. Available: <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170621163419-445-223341/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial>. [Diakses 14 Maret 2019]. \_ \_[4] \_S. Sadono, Bedah Kamera, Jakarta: Alex Media Komputindo, 2015. \_ \_[5] \_P. Nugrahajati dan E.

Targo, Buku Pintar Fotografi Dengan Kamera DSLR Untuk Pemula, Yogyakarta: Tera, 2011. \_ \_[6] \_W. Komputer, **Adobe Photoshop CS6 Untuk Studio Foto** Digital, Yogyakarta: Andi, 2012. \_ \_

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://homeguides.sfgate.com/small-lighting-options-curio-cabinets-100435.html>

1% - <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/download/243/251>

1% -

<https://www.bimtekkepegawaian.com/2019/05/27/bimtek-desa-dan-bumdes-terbaru-dan-terlengkap/>

1% -

[http://jdih.banyuwangikab.go.id/dokumen/perbup/PERBUP\\_NO\\_17\\_TAHUN\\_2019\\_Perbup\\_Pengelolaan\\_Keuangan\\_Desa\\_2019\\_-\\_OK\\_DAN\\_LAMPIRAN.pdf](http://jdih.banyuwangikab.go.id/dokumen/perbup/PERBUP_NO_17_TAHUN_2019_Perbup_Pengelolaan_Keuangan_Desa_2019_-_OK_DAN_LAMPIRAN.pdf)

1% - [http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2014\\_6.pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf)

3% -

<https://www.batulanteh.com/ekonomi/apa-itu-bumdes-ini-hal-yang-harus-anda-ketahui-1269.html>

1% - <http://www.teropongtimur.co.id/>

<1% -

<https://sancapapua.wordpress.com/category/uu-desa-danadesa-kampung-ekonomi-hutan-atsiri-bumdes-lingkungan-sosial-pemerintah-papua-ekosob-advokasi-kebijakan-evaluasi-monitoring-ham-otonomi-otsus-amafnini-jasoil/>

1% - <http://batursari.desa.id/2019/01/31/informasi-lengkap-tentang-bumdes/>

1% -

<http://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-yang-harus-anda-ketahui/>  
<1% -

<https://asepjazuli.blogspot.com/2018/09/informasi-lengkap-tentang-bumdes-yang.html>  
<1% -

<https://indahsafitrikarim.blogspot.com/2015/10/makalah-pengaruh-perkembangan-teknologi.html>

<1% -

[http://lppm.undiksha.ac.id/p2m/document/Laporan\\_Akhir\\_196012311986011004%20\\_2015.pdf](http://lppm.undiksha.ac.id/p2m/document/Laporan_Akhir_196012311986011004%20_2015.pdf)

<1% -

<https://teknikmesinpoltan.blogspot.com/2012/03/berita-edukasi-06-10-maret-2012.html>

<1% - <https://kepriwek.blogspot.com/2012/>

<1% - <http://overloops.com/tips-memilih-kamera-yang-tepat-untuk-foto-dan-video/>

<1% - <https://husnul12.wordpress.com/>

<1% - <https://www.kameradigital.co.id/011649/kamera-canon-5d-mark-iv-indonesia/>

<1% -

<https://rumahradhen.wordpress.com/materi-kuliahku/semester-i/pengantar-sistem-komputer/alat-output-dan-input/>

<1% - <https://myblog-khairunnisa.blogspot.com/2016/04/>

<1% - [https://issuu.com/isokativ/docs/modul\\_dita\\_cs6\\_2f4a28bbf69ee7](https://issuu.com/isokativ/docs/modul_dita_cs6_2f4a28bbf69ee7)

<1% - <https://www.slideshare.net/Taufikhidayah13/laporan-akhir-pkl>

1% -

[http://www.lippo-cikarang.com/wp-content/uploads/2018/01/20170322\\_the\\_rules\\_of\\_agms\\_lpck\\_2017\\_.pdf](http://www.lippo-cikarang.com/wp-content/uploads/2018/01/20170322_the_rules_of_agms_lpck_2017_.pdf)

<1% - [https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan\\_20181207](https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan_20181207)

1% - <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html>

<1% -

[https://desasepit.blogspot.com/2014/06/undang-undang-republik-indonesia-nomor\\_20.html](https://desasepit.blogspot.com/2014/06/undang-undang-republik-indonesia-nomor_20.html)

1% - <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/17756/slug/>

